

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengerjaan Tugas Akhir ini, maka pembuatan sebuah film tidak terlepas dari peran sutradara. Peran sutradara memanglah besar, karena merupakan orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, atau pembuatan film. Sutradara juga memilih para pemain, membimbing pemain agar sesuai dengan karakter yang akan diperankan. Selain itu juga memastikan semua berjalan sesuai rencana dari awal hingga akhir film. Sutradara sudah harus bekerja sejak awal pra produksi. Bahkan sejak awal ide pembuatan film muncul. Seorang sutradara bertanggung jawab pada kualitas dan makna akhir sebuah film. Seorang sutradara wajib memiliki visi, keuletan, kreatifitas, dan kemampuan untuk bekerja keras.

Dalam pembuatan film berjudul “Hening Gendis”, Fungsi seorang sutradara adalah mengarahkan, memberi saran, dan membuat keputusan untuk seluruh tim kerja dari penata artistik, kostum, pencahayaan, penata suara, dan teknisi untuk mewujudkan desain itu, dsb. Ini lebih menyangkut seluruh teknis pengambilan gambar terutama pencahayaan, komposisi, dan kontinuitas, dalam kemasan yang mampu mendefinisikan ungkapan artistik secara final, sehingga setiap shot mudah diedit dan hasil akhir film enak ditonton. Peran seorang sutradara Dalam menjalankan perannya, seorang sutradara, dengan kecerdikannya mengarahkan para pemain agar mampu membawakan perannya secara pas, dalam permainan dan terjaga secara ensemble. Ia harus memiliki kecakapan melakukan adaptasi dan justifikasi di lapangan, dan kadang perlu mengubah pendekatan agar nilai dramatik lebih kuat. Karena peran utama seorang sutradara adalah menghidupkan pemain, maka ia harus memiliki kecakapan berkomunikasi dengan para pemainnya. Ia harus pandai membangkitkan motif permainan aktornya yang telah ia persiapkan dengan cara mengeksplorasi batin pemain dengan teknik-teknik yang sudah dia kuasai. Skenario kadang ditulis tidak terlalu lengkap, sehingga seorang sutradara harus memiliki kepekaan menangkap perspektif

cerita untuk diekplorasi dan selanjutnya dieksploitasi menjadi gambar yang lebih berjiwa, utuh dan logis bagi penontonnya nanti. Kadang ia harus memandu kameraman agar melakukan pengambilan gambar secara koreografis. Ide dan perspektif merupakan dua elemen utama dalam film. Sebab sinematografi tak lain adalah merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan kepada kita tentang metoda menyampaikan pesan kepada khalayak dengan gambar yang bergerak baik dengan atau tanpa suara. Ide adalah gagasan yang hendak disampaikan oleh penulis, perspektif adalah merupakan kesatuan waktu, tokoh, tempat, dan peristiwa, yang dengannya sebuah kejadian lahir, bergulir, menuju akhir. Tugas seorang sutradara adalah mensenyawakannya agar menjadi tuturan yang mengalir, dan memiliki kedalaman dimensi sehingga film mampu di nikmati dengan baik oleh penonton.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis saat mengerjakan Tugas Akhir ini, didapat saran penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Perbaiki dalam segi waktu.

Dalam penggarapan film “Hening Gendis” ini dikerjakan hanya dalam waktu 1 bulan dari pra produksi ke tahap produksi sehingga masih banyak kekurangan terutama action kakunya pemeran film ini.

2. Perbaiki dalam durasi film.

Durasi 8 menit memang sudah cukup untuk segi film pendek, tetapi masih banyak sajak- sajak dalam puisi yang masih dapat digali dan di taambahkan kedalam film.

3. Perbaiki dalam komunikasi satu tim.

Sebagai sutradara harus dapat mengkoordinir crew agar dapat memberikan pemahaman sesuai konsep, dalam film ini, penggarapan di tahap pra produksi masih banyak kekurangan komunikasi.

4. Terbatasnya properti *shooting*.

Terbatasnya dana untuk produksi dapat menjadi pembeda bagi crew film, untuk lebih menghemat keperluan saat shooting. Hal ini menjadi penyebab aspek sisi properti masih perlu pembenahan.

Produksi novel puisi yang diaplikasikan dalam sebuah karya film pendek ini diharapkan menjadi wawasan dan pengetahuan bagi para khalayak luas. Pembuatan film ini mengakui masih banyak kekurangan yang ada dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini masih mempunyai masalah pengaturan dalam pengerjaannya. Demikian saran yang didapat, semoga bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.